



# Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Yang Dimediasi Dengan Perilaku Keuangan

Muhammad Rizki Atipanudin<sup>1\*</sup>, Sugiharti Binastuti<sup>2</sup>, Aulia Nugraha<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma  
[mrizkiatipanudin@gmail.com](mailto:mrizkiatipanudin@gmail.com), [tuti@staff.gunadarma.ac.id](mailto:tuti@staff.gunadarma.ac.id), [aulia.nugraha@gmail.com](mailto:aulia.nugraha@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan investasi dan Literasi keuangan terhadap Minat berinvestasi generasi z pada reksadan syariah yang dimediasi oleh Perilaku keuangan. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan non probability sampling metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Pengetahuan investasi dan Perilaku keuangan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi Generasi Z pada Reksadana syariah, sedangkan Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi. Pengetahuan Investasi dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi yang dimediasi dengan Perilaku Keuangan Generasi Z pada Reksadana Syariah.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan

## PENDAHULUAN

Investasi adalah kegiatan menyisihkan dana yang dimiliki untuk ditanamkan pada produk investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara finansial (Sridayani, Kumalasari, dan Bay, 2023). Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi, terdiri dari tingkat keuntungan yang akan diperoleh, tingkat suku bunga dan kemajuan teknologi (Malkan & Pratamasyari, 2023).

Minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. Menurut hasil penelitian Nanik, Lakoni, dan Safrianti (2024), minat berinvestasi dipengaruhi oleh Literasi keuangan dan Pengetahuan investasi.

Perkembangan ekonomi menuntut setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengelola asset keuangannya. Pengetahuan dan keahlian mengelola asset keuangan dikenal dengan istilah literasi keuangan. Berinvestasi dalam islam dianjurkan investasi menyamakan pendapatan dan menumbuhkan perekonomian. Kegiatan tersebut dapat membantu orang yang tidak mempunyai dana untuk berbisnis.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Seseorang yang sudah memiliki pengetahuan akan investasi pasti sudah memahami bahwa investasi selalu memiliki dua sisi, yaitu Return dan risiko. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian saat berinvestasi di reksadana syariah (Saadiyah, 2022).

Rendahnya literasi keuangan menunjukkan masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Minat berinvestasi di kalangan generasi Z, khususnya dalam instrumen reksadana syariah,

menjadi topik yang semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan di masa depan.

Rendahnya minat generasi untuk berinvestasi khususnya pada reksadana syariah membuat OJK melakukan berbagai hal untuk menarik perhatian generasi Z. Menurut OJK, generasi z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan (Saadiah, 2022).

Menurut Hasbi (2010) dalam (Sepdiana, 2019). menjelaskan berbagai macam jenis reksadana syariah muncul, diantaranya yaitu reksadana syariah saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana syariah campuran, dan reksadana syariah terproteksi. Reksadana syariah sangat diminati oleh para investor. Investor sangat berminat dengan salah satu jenis investasi syariah ini dikarenakan sesuai dengan prinsip Al-Quran dan Hadist.

Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah naik yang menunjukkan bahwa perkembangan reksa dana syariah di Indonesia cukup positif.

**Tabel 1.1 Statistik Data OJK 2024**

| Tahun | Jumlah Reksadana Syariah | Nilai Aktiva Bersih |
|-------|--------------------------|---------------------|
| 2019  | 265                      | 53.735,58           |
| 2020  | 289                      | 74.367,44           |
| 2021  | 289                      | 44.004,18           |
| 2022  | 274                      | 40.605,11           |
| 2023  | 273                      | 42.775,16           |
| 2024  | 245                      | 50.547,54           |

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada 265 reksa dana syariah yang aktif hingga akhir tahun 2019. Berdasarkan hal tersebut, jumlah Reksa Dana Syariah berkembang sejak tahun 2019 Pada tahun serupa, total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah terkalkulasi senilai 42.775,16 miliar, naik dari NAB akhir tahun 2019 sebesar 53.735,58 miliar dan tahun 2020 sebesar 74,367,44 miliar. Berdasarkan data Tabel 1.1 terlihat bahwa perubahan tertinggi terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah terjadi pada tahun 2020.

Dibandingkan reksa dana konvensional, proporsi NAB reksa dana syariah masih sangat rendah, seperti terlihat pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap reksa dana syariah masih rendah. Kurangnya minat siswa mungkin terkait dengan kurangnya pemahaman tentang reksa dana syariah.

Meskipun terdapat potensi besar, generasi Z juga menghadapi berbagai tantangan dalam berinvestasi. Banyak dari mereka masih merasa takut akan risiko investasi dan kurangnya pengalaman membuat mereka ragu untuk memulai. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi dan edukasi tentang investasi reksadana syariah agar generasi Z dapat memahami manfaat dan cara berinvestasinya dengan baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Theory of planned behavior

Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat adalah keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilakukan (Ajzen, 1991) dalam (Rosdiana, 2020). Inti dari teori ini meliputi tiga hal, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*.

### **Reksadana Syariah**

Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (Sahib al-mal/ rabb al- mal) dengan manajer investasi sebagai wakil sahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil dengan pengguna investasi (Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/DSN-MUI/IX/2000).

### **Pengetahuan Investasi**

Menurut Pajar & Putikaningsih, 2017 dalam Hikmah & Rustam (2020) Pengetahuan investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang.

### **Indikator Pengetahuan Investasi**

Menurut Kusmawati (2011:110) dalam Hikmah & Rustam (2020). Indikator pengetahuan investasi mencakup mengetahui tujuan investasi, mengetahui tentang risiko investasi, mengetahui tentang tingkat imbal hasil, mengetahui tentang adanya risiko dan keuntungan yang didapatkan, dan mengetahui tentang alat investasi dalam pasar efek dan edukasi dasar mengenai investasi dalam pasar modal.

### **Literasi Keuangan**

Menurut (Ates et al, 2016) dalam (Rosdiana, 2020) Literasi Keuangan adalah kunci yang harus diperhatikan ketika kemampuan seseorang untuk membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik.

### **Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Ulfatun et al, 2016) dalam (Hikmah & Rustam, 2020), indikator dalam literasi keuangan di bagi ke dalam empat (4) aspek yaitu *basic financial concept*, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi

### **Perilaku Keuangan**

Menurut (Ricciardi 2000) dalam (Rosdiana, 2020) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan ilmu yang terus menerus diintegrasikan, terutama bagi kaum muda yang sedang merencanakan karir untuk masa depannya.

### **Indikator perilaku keuangan**

Menurut hardjono dan damanik (2016) dalam (rika widianita, 2023). indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan diantaranya perencanaan keuangan serta pemahaman dan pengambilan keputusan keuangan.

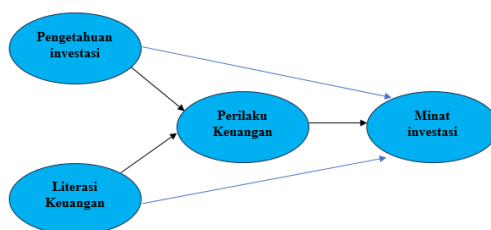
### **Minat Investasi**

Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) dalam (Nanik et al., 2024). Minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkan berinvestasi.

### Indikator Minat Investasi

Menurut Susanti et al., dalam (Hikmah & Rustam, 2020). minat investasi dapat dikur menggunakan beberapa indikator, diantaranya motivasi seseorang yang berasal dari dalam diri seseorang, adanya motivasi social, dan adanya dorongan emosional individu.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Variabel independen terdiri dari dua faktor, yaitu Pengetahuan investasi (X1) dan Literasi keuangan (X2). Variabel Mediasi adalah Perilaku keuangan terhadap reksadana syariah (Z), sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi pada reksadana syariah (Y).

### Hipotesis

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan dalam berinvestasi pada reksadana syariah.

H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dalam berinvestasi pada reksadana syariah.

H3: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap Minat berinvestasi pada reksadana syariah.

H4: Literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi pada reksadana syariah.

H5: Perilaku keuangan dalam berinvestasi pada reksadana syariah berpengaruh negatif terhadap Minat berinvestasi pada reksadana syariah

H6: Pengetahuan investasi terhadap Minat berinvestasi pada reksadana syariah berpengaruh negatif melalui perilaku keuangan.

H7: Literasi keuangan terhadap Minat berinvestasi pada reksadana syariah berpengaruh negatif melalui perilaku keuangan.

## METODE

### Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang ditetapkan untuk penelitian ini yakni adalah Pengetahuan investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan minat berinvestasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu generasi Z berminat berinvestasi di Reksadana Syariah yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek).

### Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu generasi Z yang tinggal di daerah Jabodetabek. Menggunakan teknik purposive *sampling*, yang metodenya menentukan sampel dengan persyaratan atau faktor yang ditentukan. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden kelahiran tahun 1997-2012;
2. Berasal dari wilayah Jabodetabek.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Adapun sumber data yang dipergunakan yaitu data primer.

### Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Endogen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023).

#### 2. Variabel Dependen (Indogen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023).

#### 3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang menjadi perantara atau penghubung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023).

### Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini memanfaatkan alat uji *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode analisis *Partial Least Square* (PLS). Tahap yang akan dilaksanakan dalam penerapan Partial Least Squares (PLS) yaitu Model Pengukuran dan Model Struktural.

## 1. Uji Model Pengukuran (Outer Model)

### a. Uji Validitas

Validitas konvergen diperiksa melalui parameter loading faktor dan Average Variance Extracted (AVE). Untuk menganggap pengukuran memiliki validitas konvergen, nilai loading faktor harus melebihi 0,7 dari nilai AVE yang minimum sebesar 0,5 (Ghozali, 2006).

Validitas diskriminan dievaluasi melalui nilai AVE harus melebihi 0,5. Jika nilai AVE kurang dari 0,5, maka tidak terjadi konvergensi (Ghozali & Latan, 2015).

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan Cronbach's alpha yang seharusnya lebih dari 0,6, dan nilai composite reliability yang seharusnya lebih dari 0,7 (Hartono, 2014).

## 2. Uji Struktural Model (Inner Model)

### a. *R-Square*

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai R-square, semakin besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen (Imam Ghozali, 2006).

### b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-tabel dan t-statistik. Jika t-statistik < t-tabel, maka hasilnya signifikan. Namun, jika t-statistik > t-tabel, maka hasilnya tidak signifikan. Digunakan t-tabel sebesar 1,98 dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Analisis PLS (Partial Least Square) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Obyek Penelitian

Karakteristik responden yang diamati meliputi jenis kelamin, usia, domisili, statusnya atau pekerjaan, pendapatan, dan karakteristik pemahaman reksadana syariah. Karakteristik responden digunakan untuk menggolongkan dan untuk memahami deskripsi responden sebagai objek penelitian secara jelas dan akurat.

### Uji Pengukuran Model (*Outer Model*)

#### a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Dilakukan dengan melihat nilai loading factor 0,7 yang menyatakan indikator tersebut Valid. Dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan sampel kecil sebanyak 30 responden dan mendapatkan hasil valid serta reliabel. Hasil dari perhitungan outer loadings bisa diamati Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen**

| Variabel              | Indikator | <i>Outer Loading</i> | AVE   | Keterangan |
|-----------------------|-----------|----------------------|-------|------------|
| Pengetahuan Investasi | X1.1      | 0.935                | 0.762 | Valid      |
|                       | X1.2      | 0.877                |       | Valid      |
|                       | X1.3      | 0.901                |       | Valid      |
|                       | X1.4      | 0.914                |       | Valid      |
|                       | X1.5      | 0.789                |       | Valid      |
|                       | X1.6      | 0.813                |       | Valid      |
| Literasi Keuangan     | X2.1      | 0.974                | 0.846 | Valid      |
|                       | X2.2      | 0.881                |       | Valid      |
|                       | X2.3      | 0.904                |       | Valid      |
|                       | X2.4      | 0.907                |       | Valid      |
|                       | X2.5      | 0.929                |       | Valid      |
| Perilaku Keuangan     | Z.1       | 0.934                | 0.868 | Valid      |
|                       | Z.2       | 0.853                |       | Valid      |
|                       | Z.3       | 0.874                |       | Valid      |
|                       | Z.4       | 0.855                |       | Valid      |
|                       | Z.5       | 0.917                |       | Valid      |
|                       | Z.6       | 0.822                |       | Valid      |
|                       | Z.7       | 0.958                |       | Valid      |
| Minat Investasi       | Y.1       | 0.956                | 0.790 | Valid      |
|                       | Y.2       | 0.900                |       | Valid      |
|                       | Y.3       | 0.942                |       | Valid      |
|                       | Y.4       | 0.921                |       | Valid      |
|                       | Y.5       | 0.912                |       | Valid      |
|                       | Y.6       | 0.957                |       | Valid      |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.1.1.4, 2025

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh bahwa hasil perhitungan data yang menyatakan bahwa dari keseluruhan indikator dari semua variabel penelitiannya memiliki nilai *Outer Loading* melebihi 0.7 disebut valid. Dilakukan juga pemeriksaan terhadap nilai AVE dengan syarat > 0,5. dapat diketahui

bahwa nilai AVE dari setiap konstruk lebih dari 0,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk ini memenuhi uji validitas.

### b. Validitas Diskriminan

Dapat dilihat melalui nilai Cross loading, suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi discriminant validity jika nilai Cross loading indikator pada variabel nya memiliki nilai terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan**

|      | X1.   | X2.   | Y.    | Z.    |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.935 | 0.886 | 0.865 | 0.895 |
| X1.2 | 0.877 | 0.790 | 0.732 | 0.796 |
| X1.3 | 0.901 | 0.822 | 0.842 | 0.813 |
| X1.4 | 0.914 | 0.851 | 0.820 | 0.874 |
| X1.5 | 0.789 | 0.834 | 0.773 | 0.798 |
| X1.6 | 0.813 | 0.749 | 0.795 | 0.799 |
| X2.1 | 0.919 | 0.974 | 0.900 | 0.935 |
| X2.2 | 0.817 | 0.881 | 0.745 | 0.865 |
| X2.3 | 0.800 | 0.904 | 0.821 | 0.838 |
| X2.4 | 0.890 | 0.907 | 0.847 | 0.890 |
| X2.5 | 0.903 | 0.929 | 0.917 | 0.860 |
| Y.1  | 0.909 | 0.889 | 0.956 | 0.889 |
| Y.2  | 0.884 | 0.876 | 0.900 | 0.899 |
| Y.3  | 0.851 | 0.866 | 0.942 | 0.855 |
| Y.4  | 0.799 | 0.796 | 0.921 | 0.819 |
| Y.5  | 0.856 | 0.840 | 0.912 | 0.802 |
| Y.6  | 0.853 | 0.880 | 0.957 | 0.865 |
| Z.1  | 0.919 | 0.884 | 0.858 | 0.934 |
| Z.2  | 0.760 | 0.771 | 0.728 | 0.853 |
| Z.3  | 0.811 | 0.881 | 0.835 | 0.874 |
| Z.4  | 0.777 | 0.783 | 0.744 | 0.855 |
| Z.5  | 0.901 | 0.913 | 0.939 | 0.917 |
| Z.6  | 0.813 | 0.805 | 0.714 | 0.822 |
| Z.7  | 0.919 | 0.885 | 0.868 | 0.958 |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.1.1.4, 2025

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa nilai *cross loading* beberapa nilai Cross loading untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten masih memiliki nilai Cross loading tertinggi dibandingkan dengan nilai Cross loading saat dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten memiliki validitas diskriminan yang baik.

### c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat menggunakan uji composite reliability  $> 0,7$ . diperkuat dengan menggunakan nilai cornbach's alpha, suatu variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi cronbach's alpha apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ . Berikut hasil pengujian reliabilitas seperti yang disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliailitas**

| Variabel                   | Cronbach's alpha | Composite reliability | Hasil    |
|----------------------------|------------------|-----------------------|----------|
| Pengetahuan Investasi (X1) | 0.937            | 0.939                 | Reliabel |
| Literasi Keuangan (X2)     | 0.954            | 0.956                 | Reliabel |
| Minat Investasi (Y)        | 0.969            | 0.970                 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan (Z)      | 0.955            | 0.959                 | Reliabel |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.1.1.4, 2025

Dari Tabel 3, hasil pengujian pada nilai composite reliability pada seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha  $> 0,7$ .

## Uji Struktural Model (*Inner Model*)

### a. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik model prediksi dari penelitian yang dilakukan Berikut hasil pengujian R-Square seperti yang disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliailitas**

| Variabel              | R-square | R-square adjusted |
|-----------------------|----------|-------------------|
| Minat Investasi (Y)   | 0.541    | 0.530             |
| Perilaku Keuangan (Z) | 0.646    | 0.641             |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.1.1.4, 2025

Dari Tabel 4, nilai R-Square pada variabel Minat Investasi sebesar 0.541 yang artinya Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi pada reksadana syariah sebesar 54,1%. Sedangkan 45,9%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Selanjutnya variabel Perilaku keuangan memiliki nilai R-Square sebesar 0.646 hal ini berarti variabel Perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan sebesar 64,6%, sedangkan 35,4% dijelaskan oleh variabel lain ini.

### b. Uji Hipotesis

Uji Path Coefficient digunakan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hipotesis dinyatakan diterima dengan asumsi apabila nilai p value < 0,05 dan nilai t-statistic lebih besar dari 1,980

**Tabel 5. Hasil Uji Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)**

| Variabel  | Original sample (O) | T statistics ((O/STDEV)) | P values |
|---|---------------------|--------------------------|----------|
| Pengetahuan Investasi (X1) -> Minat Investasi (Y)   | 0.233               | 2.331                    | 0.020    |
| Pengetahuan Investasi (X1) -> Perilaku Keuangan (Z) | 0.396               | 4.346                    | 0.000    |
| Literasi Keuangan (X2) -> Minat Investasi (Y)       | 0.243               | 1.916                    | 0.055    |
| Literasi Keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Z)     | 0.474               | 5.047                    | 0.000    |
| Perilaku Keuangan (Z) -> Minat Investasi (Y)        | 0.334               | 2.845                    | 0.004    |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.1.1.4, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 pengujian hipotesis *path coefficient* dijelaskan berikut ini:

#### 1. Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap Perilaku keuangan

Hasil uji memiliki nilai original sample sebesar 0.396 dengan nilai t statistics 4.346 > 1.980 serta pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan p-value 0.000 < 0.05, hal tersebut membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Perilaku keuangan dan mempunyai hubungan yang positif, kesimpulannya H1 diterima.

#### 2. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan

Hasil uji memiliki nilai original sample sebesar 0.474 dengan nilai t statistics 5.047 > 1.980 serta pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan p-value 0.000 < 0.05, hal tersebut membuktikan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan, dan memiliki hubungan yang positif. Maka, kesimpulannya H2 diterima.

#### 3. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil uji memiliki nilai original sample sebesar 0.233 dengan nilai t statistics 2.331 > 1.980 serta pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan p-value 0.020 < 0.05, hal tersebut membuktikan

bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, dan memiliki hubungan yang positif. Maka, kesimpulannya H3 diterima.

#### 4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil uji memiliki nilai original sample sebesar 0.243 dengan  $t - statistics$   $1.916 > 1.980$  serta  $p-value$   $0.055 < 0.05$ , yang membuktikan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Maka, kesimpulannya H4 ditolak.

#### 5. Pengaruh Perilaku keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil uji memiliki nilai original sample sebesar 0.334 dengan nilai  $t$  statistics  $2.845 > 1.980$  serta pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan  $p-value$   $0.004 < 0.05$ , hal tersebut membuktikan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh terhadap Minat investasi, dan memiliki hubungan yang positif. Maka, kesimpulannya H5 diterima.

### Spesific Indirect Effect

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi melalui Perilaku keuangan

Hasil uji memiliki nilai specific indirect effect pada variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi melalui Perilaku keuangan memiliki nilai original sampel sebesar 0.132 dengan nilai  $t$ -statistics  $2.745 > 1.980$  serta pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan  $p-value$   $0.006 < 0.05$ , hal tersebut membuktikan bahwa Perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.

#### 2. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Investasi melalui Perilaku keuangan

Hasil pengujian specific indirect effect pada variabel Literasi keuangan terhadap Minat investasi melalui Perilaku keuangan memiliki nilai original sample sebesar 0.158 dengan nilai  $t$ -statistics  $2.157 > 1.980$  serta pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan  $p-value$   $0.031 < 0.05$ , hal tersebut membuktikan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi yang dimediasi Perilaku keuangan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang Pengetahuan investasi dan Literasi keuangan terhadap Minat berinvestasi generasi z pada reksadana syariah yang dimediasi oleh Perilaku keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Reksadana syariah.
2. Pengetahuan investasi dan Perilaku keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana syariah, sedangkan Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.
3. Investasi dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi yang dimediasi Perilaku keuangan Generasi Z pada Reksadana syariah.

## IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi masyarakat. Ditemukan bahwa pengetahuan investasi berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih positif. Pemahaman yang baik mengenai investasi mendorong individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, sehingga edukasi investasi perlu diperkuat melalui program pelatihan praktis dan mudah diakses.

Selain itu, literasi keuangan juga memengaruhi perilaku keuangan. Pemahaman tentang anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang membantu individu membentuk kebiasaan finansial yang lebih disiplin. Pengetahuan investasi juga terbukti mendorong minat berinvestasi. Individu yang paham risiko dan manfaat investasi lebih tertarik untuk memulai kegiatan investasi. Temuan ini menjadi dorongan bagi platform investasi untuk menyediakan konten edukatif yang praktis. Sebaliknya, literasi keuangan tidak langsung memengaruhi minat investasi, menunjukkan perlunya pendekatan yang mengaitkan literasi keuangan dengan praktik investasi secara langsung.

Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi. Kebiasaan finansial yang baik, seperti menabung dan merencanakan keuangan, menciptakan kesiapan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, membentuk perilaku keuangan positif menjadi langkah awal yang strategis dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi.

Pengetahuan dan literasi keuangan juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan. Artinya, keduanya membentuk dasar perilaku yang mendukung keputusan berinvestasi. Dengan demikian, edukasi keuangan tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga harus mendorong perubahan perilaku.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara edukasi investasi, literasi keuangan, dan pembentukan perilaku keuangan sebagai strategi untuk meningkatkan minat investasi di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Estu Maha Nanik, Idham Lakoni, & Sintia Safrianti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2409–2424. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.385>
- H. Saadiah. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Pada Reksadana Syariah*. 130.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Malkan, & Arseyani Pratamasyari, De. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi dan motivasi terhadap minat investasi dengan literasi keuangan sebagai variable intervening The Influence Of Technological Development And Motivation On Investment Interest With Financial Literacy As An Intervening Variable. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(November), 279–288.
- Pajar, C., & Pustikaningsih, A. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Profit*, 1.
- Rika Widianita, D. (2023). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rosdiana, R. (2020). Analysis Of Investment Interest, Motivation, Social Environment, Financial Literacy (Comparative Study Of Generation Z And Millennial Generation). *International Journal Of Business, Economics and Law*, 22, 1. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 1.
- Sepdiana, N. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi*

*Syariah*), 3(1), 118–132. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167>

Sridayani, A. I., Kumalasari, F., & Bay, A. Z. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 143–151. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.821>

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian\_Sugiyono. *ALFABETA Bandung*, 5.